

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs N 2 Jepara

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs N 2 Jepara

MTs. Negeri 2 Jepara, yang nama awalnya adalah MTs. Negeri Keling, dalam perjuangannya untuk mencapai cita-citanya telah mengalami pahit manis yang romantis. Diawali dari status swasta pada tahun 1983 dengan nama MTs. Miftahul Huda Jlegong Keling Jepara sampai tahun 1997 di bawah Yayasan Pendidikan Islam Miftahul Huda yang dipimpin oleh KH. Achmad Thohir. Dengan beban yang semakin bertambah berat dan didukung oleh masyarakat, pengurus Yayasan mengajukan penegerian kepada Kementerian Agama RI demi menyelamatkan kegiatan aset agama yaitu proses KBM pada Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Jlegong.

Maka pada tanggal 17 Maret 1997, dengan SK Menteri Agama Nomor: 17/1997 permohonan ini dikabulkan, yaitu MTs. Miftahul Huda Jlegong Keling Jepara berubah status menjadi MTs. Negeri Keling Kab. Jepara, dengan Bapak Sutjito, S. Ag sebagai Kepala Madrasah. Pada 12 November 2003, dengan SK Nomor: wk/1.b/KP.07.6/5978/2003 tertanggal 28 Oktober 2003, kepemimpinan Madrasah ini berpindah kepada Bapak Drs. Suprpto. Dengan masa bakti yang di mulai tanggal 12 November 2003 s/d 13 Juni 2006. Pada tanggal 13 Juni 2006, dengan SK no KW.111/2/KP.07.6/1993/2006 tanggal 31 Mei 2006, kepemimpinan beralih kepada Bapak Drs. Khamdi. Pada masa bakti tanggal 13 Juni 2006 s/d 29 Desember 2011. Pada tanggal 12 Desember 2011, kepemimpinan madrasah berpindah kepada Bapak Drs. Miftakhudin, M.Pd.I. Madrasah telah mengadakan pembenahan-pembenahan yang signifikan baik di bidang fisik maupun non fisik. Pada pertengahan tahun 2017, muncul KMA No. 810 Tahun 2017 tentang Perubahan

Nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Tengah, Madrasah Tsanawiyah Negeri Keling pun resmi berganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jepara, atau kami singkat menjadi MTs. Negeri 2 Jepara.

Madrasah ini mengalami kemajuan yang luar biasa, terutama dalam hal jumlah siswa maupun secara fisik. Diawal kepemimpinannya, Madrasah ini memiliki jumlah siswa sekitar 350-an siswa, tetapi kini, Madrasah ini memiliki siswa di atas 900, yang menjadikannya Madrasah atau Sekolah dengan jumlah siswa terbesar di Kabupaten Jepara bagian Timur-Utara. Pun demikian dengan jumlah rombелnya, yang awalnya Madrasah ini hanya memiliki 10-12 rombел, kini telah menjadi 27 rombел dengan kelas besar. Kemudian pada tanggal 23 Agustus 2021, tampak kepemimpinan MTs Negeri 2 Jepara beralih kepada Bapak Drs. H. Zainuri, M.Pd hingga sekarang. Di bawah kepemimpinan Kepala Madrasah terkini, banyak prestasi yang telah dicapai para siswa-siswi MTs Negeri 2 Jepara.¹

b. Profil MTs N 2 Jepara

Nama Madrasah : MTs Negeri 2 Jepara
 NPSN : 20364246
 No. Statistik : 212332013044
 Alamat : Ds. Jlegong Kec. Keling Kab. Jepara
 Akreditasi : A
 No. SK. Akreditasi : 905/BAN-SM/SK/2019
 No. SK. Pendirian : 107 tahun 1997
 Tahun Berdiri : 1984
 Nama Kepala : Drs. H. Zainuri, M.Pd.
 Email : mtsnkeling@kemenag.go.id
 IG : mtsn02jepara
 Facebook : MTsN 2 Jepara²

¹Hasil data dokumentasi MTs N 2 Jepara.

²Hasil Data Dokumentasi MTs N 2 Jepara.

c. Visi dan Misi MTs N 2 Jepara

Visi dari MTs N 2 Jepara adalah terwujudnya peserta didik yang religius, disiplin, terampil dan berprestasi. Adapun misi dari MTs N 2 Jepara yaitu:

- 1) Menumbuhkembangkan budaya religius pada seluruh warga madrasah.
- 2) Meningkatkan kualitas masyarakat Tsanawiyah yang madani untuk mengabdikan kepada ummat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang disiplin dan bernuansa Islami dengan menciptakan lingkungan yang agamis di madrasah.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik.
- 5) Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran yang sejuk, senang dan bermutu yang didasarkan pada akhlakul karimah.
- 6) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan life skill untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi tinggi agar dapat berkembang secara optimal.

Adapun untuk program diluar jam pembelajaran sekolah atau kegiatan ekstrakurikuler MTs N 2 Jepara mempunyai beberapa program, yaitu: seni kaligrafi, seni baca Al-Quran/qiroah, seni tari, palang merah remaja, pramuka, *marching band*, olahraga, tae kwon do, penguasaan komputer, *english study club*.³

d. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs N 2 Jepara

Data pendidik dan tenaga kependidikan MTs N 2 Jepara untuk lebih jelasnya dapat melihat tabel sebagai berikut:

³Hasil Data Dokumentasi MTs N 2 Jepara.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs N 2
Jebara⁴

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Drs. H. Zainuri, M.Pd	Kepala Madrasah	S2
2	M. Azam Mustofa, S.Pd	Waka. Kurikulum	S1
3	Edy Zulianto, S.Pd	Waka. Kesiswaan	S1
4	H. Imam Suyuti, M.Pd.I	Waka. Sarpras	S2
5	Shofwan, S.Ag	Waka. Humas	S1
6	Novan Dwi Ardiyanto, S.Pd	BK	S1
7	Umi Zakkiyatun Nisak, S.Pd	BK	S1
8	Tri Prihatiningsih Listiyani, S.Pd	BK	S1
9	Latifatunnikmah, S.Psi	BK	S1
10	Dra. Asri'ah	Guru	S1
11	Drs. Darozi HM	Guru	S1
12	Anggit Budi Prasetya, S.Pd	Guru	S1
13	Hj. Sulihati, S.Pd	Guru	S1
14	H. Sukamto, S.Pd.I	Guru	S1
15	Sugandar, S.Pd	Guru	S1
16	Imam Rois, S.Pd.I	Guru	S1
17	Mohamad Susanto, M.Pd	Guru	S2
18	Drs. H. Mutohhar, MM	Guru	S1
19	Umi Rukhayah, S.Ag	Guru	S1
20	Sarmini, S.Ag	Guru	S1
21	Kunadi, S.Pd.I	Guru	S1
22	Effa Noor Hidayah, S.Pd.I	Guru	S1
23	Hj. Zumaroh, S.Ag	Guru	S1
24	Ika Fauziyah Yuniyanti, S.Pd	Guru	S1
25	Khusnatul Jannah, S.Pd	Guru	S1
26	Ahmad Abdullah Zain, S.Kom	Guru	S1

⁴Hasil Data Dokumentasi MTs N 2 Jebara.

27	Afif Ashabi, S.Pd	Guru	S1
28	Shofwatin Nihayah, S.Pd	Guru	S1
29	Moh Basori, S.Pd.I	Guru	S1
30	Budiyono, S.Pd	Guru	S1
31	Haidar Rohib, S.Pd.I	Guru	S1
32	Aswin Musyarihah, S.Pd	Guru	S1
33	Muhamad Khandix Asror, S.Fil	Guru	S1
34	Zulfatun Nikmah, S.Pd	Guru	S1
35	Ni'matu Tasriyah, S.Pd	Guru	S1
36	Ellisa Noviani, S.Pd	Guru	S1
37	Novita Nugro Sofiantiningrum, S.Pd	Guru	S1
38	Amin Nuril Huda, S.Pd	Guru	S1
39	Harmoko, S.Pd	Guru	S1
40	Lia Khoirotin Nida, S.Pd	Guru	S1
41	Endri Setiawan, S.Pd	Guru	S1
42	Sunardi, S.Pd	Guru	S1
43	Ngatminah, S.Pd	Guru	S1
44	Ahsin Thohari, S. Sn	Guru	S1
45	Samahir Miqdadiyyah, S.Pd	Guru	S1
46	Nailul Maqsida, S.Pd	Guru	S1
47	Abdul Muiz Afroh, S.Pd	Guru	S1
48	Aulia Annisa, S.Pd	Guru	S1
49	Ana Maulidatul Hasanah, S.Pd	Guru	S1
50	Said, S.Pd	Guru	S1
51	Abdul Hafidh, S.Pd	Guru	S1
52	Hj. Retno Tri Wulandari, S.M	Kaur TU	S1
53	Ni'matul Hasanah, S.Kom	Staff TU	S1
54	Sudarti	Staff TU	MA/SMA
55	Sri Hariyati,A.Md.Pd.SD	Staff TU	D3

56	Drs. Imam Malik	Staff TU	S1
57	Miftahul Huda, S.S.T.Ars	Staff TU	S1
58	Bagos Khusen, S.Pd	Staff TU	S1
59	Sri Wiyono	Staff TU	MA/SMA
60	Muhammad Ali	Staff TU	MA/SMA
61	Imam Setyo Cahyono	Staff TU	MA/SMA

e. Data Peserta Didik MTs N 2 Jepara

Adapun data peserta didik MTs N 2 Jepara yaitu kelas VII berjumlah 286, kelas VIII berjumlah 342 dan kelas IX berjumlah 322, jadi keseluruhan jumlah peserta didik MTs N 2 Jepara adalah 950. Data peserta didik MTs N 2 Jepara untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Data Peserta Didik MTs N 2 Jepara⁵

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	7A	15	16	31
2	7B	13	20	33
3	7C	13	20	33
4	7D	15	18	33
5	7E	17	16	33
6	7F	12	22	34
7	7G	11	22	33
8	7H	12	15	27
9	7I	17	12	29
Jumlah		125	161	286
1	8A	19	20	39
2	8B	20	19	39
3	8C	20	17	37
4	8D	20	18	38
5	8E	19	18	37
6	8F	20	18	38
7	8G	18	20	38
8	8H	18	20	38
9	8I	16	22	38

⁵Hasil Data Dokumentasi MTs N 2 Jepara.

Jumlah		170	172	342
1	9A	18	17	35
2	9B	18	17	35
3	9C	18	18	36
4	9D	17	18	35
5	9E	18	18	36
6	9F	17	19	36
7	9G	16	20	36
8	9H	17	20	37
9	9I	14	22	36
Jumlah		153	169	322
Jumlah Total		L	P	Jumlah
		448	502	950

f. Data Sarana dan Prasarana MTs N 2 Jepara

MTs N 2 Jepara telah mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai dalam menunjang proses belajar mengajar. Berikut ini sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MTs N 2 Jepara:

Tabel 4.3
Sarana Prasarana MTs N 2 Jepara⁶

No	Sarana Prasarana	Lantai Satu	Lantai Dua	Keadaan
		Jumlah	Jumlah	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	Baik
2	Ruang Tata Usaha	1	-	Baik
3	Ruang Kantor Guru	2	-	Baik
4	Ruang OSIS	1	-	Baik
5	Ruang Bimbingan Konseling	1	-	Baik
6	Ruang Kelas	12	15	Baik
7	Gudang	1	-	Baik
8	UKS	1	-	Baik
9	Laboratorium IPA	-	1	Baik
10	Laboratorium Bahasa	-	1	Baik

⁶Hasil Data Dokumentasi MTs N 2 Jepara.

11	Laboratorium Komputer	-	1	Baik
12	Perpustakaan	-	1	Baik
13	Tempat Parkir	2	-	Baik
14	Kamar Mandi/WC	13	7	Baik
15	Tempat Wudlu	3	-	Baik

B. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Ukuran uji validitas dihitung sebanyak 40 responden. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah data instrument sudah valid. Setiap variabel dikatakan valid apabila hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$. Uji validitas ini diolah dengan SPSS 16.0 dan menggunakan rumus *product moment* dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) hasil uji validitas soal dapat di lihat tabel di bawah:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel (x)

Nomor Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,502	0,312	Valid
2	0,546	0,312	Valid
3	0,704	0,312	Valid
4	0,713	0,312	Valid
5	0,769	0,312	Valid
6	0,679	0,312	Valid
7	0,623	0,312	Valid
8	0,528	0,312	Valid
9	0,442	0,312	Valid
10	0,807	0,312	Valid
11	0,785	0,312	Valid
12	0,566	0,312	Valid
13	0,513	0,312	Valid
14	0,480	0,312	Valid
15	0,617	0,312	Valid
16	0,559	0,312	Valid
17	0,585	0,312	Valid
18	0,573	0,312	Valid

19	0,550	0,312	Valid
20	0,611	0,312	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas menggunakan SPSS versi 16.0 dapat diketahui bahwa 20 item pertanyaan dinyatakan valid semua karena memiliki r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,312$). Selanjutnya, dari setiap instrumen soal yang valid tersebut kemudian di uji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Kriteria instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai yang diperoleh dari uji statistik *Cronbach Alpha* lebih besar dari nilai koefisien reliabilitas 0,60. Uji reliabilitas ini menggunakan bantuan SPSS 16.0.

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas Variabel (x)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	20

Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh hasil sebesar 0,911 dengan jumlah soal 20, dimana nilai tersebut lebih besar dari koefisien reliabilitas 0,60 ($0,911 > 0,60$) yang berarti instrumen dalam penelitian ini bersifat reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah data dalam variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Distribusi data normal apabila kriteria angka signifikansi $> 0,05$, sebaliknya jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Peneliti menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% atau

0,05 dan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat dalam tabel *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Menghafal_Al- Quran	Prestasi_Belajar
N		40	40
Normal Parameters ^a	Mean	65.15	86.00
	Std. Deviation	12.567	8.644
Most Differences	Extreme Absolute	.134	.144
	Positive	.120	.117
	Negative	-.134	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		.850	.908
Asymp. Sig. (2-tailed)		.466	.382

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa hasil signifikansi $> 0,05$. Dengan rincian nilai *sig* variabel menghafal Al-Quran 0,466 dan nilai *sig* variabel prestasi belajar 0,382. Artinya dari kedua variabel data tersebut mempunyai nilai *sig* $> 0,05$, dengan kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel bebas tertentu. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan kriteria apabila nilai *sig* $> 0,05$ maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linear atau dengan membandingkan nilai *F* dengan kriteria jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas dengan variabel terikat linear dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas dengan variabel terikat tidak linear.

Adapun hasil uji linearitas data menggunakan program SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar	Between (Combined) * Groups	2601.050	23	113.089	5.782	.000
Menghafal_Al-Quran	Linearity	1996.891	1	1996.891	102.094	.000
	Deviation from Linearity	604.159	22	27.462	1.404	.246
	Within Groups	312.950	16	19.559		
	Total	2914.000	39			

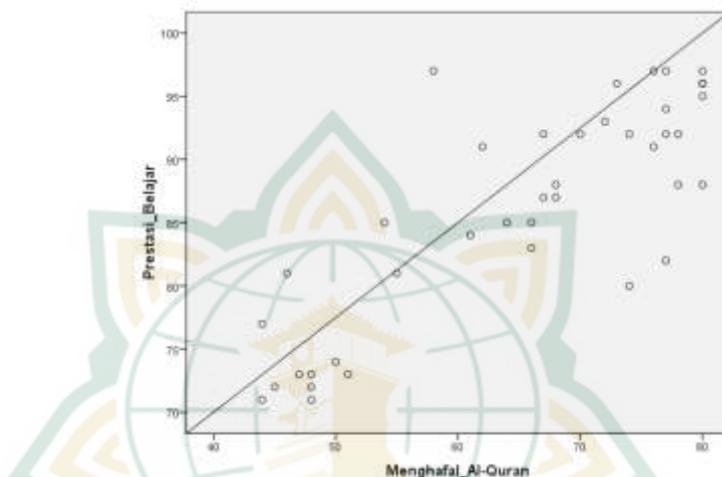
Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan membandingkan nilai *sig* (0,246) > 0,05 maka kesimpulannya antara variabel menghafal Al-Quran dengan variabel prestasi belajar linear. Jika dengan menggunakan F_{hitung} (1,404) < F_{tabel} (3,22) dengan taraf signifikan 5 % (0,05) maka antara variabel menghafal Al-Quran dan variabel prestasi belajar linear. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan kedua proses di atas sama-sama menunjukkan hasil yang linear antara variabel menghafal Al-Quran dengan variabel prestasi belajar.

Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Adapun kriteria uji linearitas adalah:

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data tersebut dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data tersebut dalam kategori tidak linier.

Berikut ini hasil uji linearitas dengan *scatter plot* yang diolah dengan bantuan SPSS 16.0:

Gambar 4.1
Uji Linearitas Scatter Plot



Adapun hasil uji linearitas data menghafal Al-Quran dan prestasi belajar Qur'an Hadits dengan menggunakan *scatter plot* terlihat garis regresi pada grafik tersebut mengarah ke kanan atas. Hal ini menunjukkan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut.

3. Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan mendeskripsikan pengumpulan data tentang menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar Qur'an Hadits pada kelas VIII H dan VIII I di MTs N 2 Jepara. Peneliti telah menyebarkan angket kepada responden kelas VIII H dan VIII I sebanyak 40 responden yang terdiri dari 20 item pertanyaan variabel menghafal Al-Quran (X) berupa pemberian *check list* dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Hasil jawaban angket tersebut ada penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) dengan skor 4 untuk soal favorable dan skor 1 untuk soal unfavorable.
- 2) Alternatif jawaban Setuju (S) dengan skor 3 untuk soal favorable dan skor 2 untuk soal unfavorable.
- 3) Alternatif jawaban Tidak Setuju (TS) dengan skor 2 untuk soal favorable dan skor 3 untuk soal unfavorable.
- 4) Alternatif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1 untuk soal favorable dan skor 4 untuk soal unfavorable.

Adapun analisis pengumpulan data tentang menghafal Al-Quran dengan prestasi belajar Qur'an Hadits kelas VIII H dan VIII I di MTs N 2 Jepara sebagai berikut:

- 1) Analisis data tentang menghafal Al-Quran siswa kelas VIII di MTs N 2 Jepara

Peneliti menyajikan data yang diperoleh untuk mengetahui kegiatan menghafal Al-Quran, kemudian memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket yang terdiri dari 20 item pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 4.8
Skor Nilai Angket Menghafal Al-Quran
Kelas VIII di MTs N 2 Jepara

No.	Nama Responden	Nilai
1	Areta Royhana Desviona	73
2	Arim Widiyowati	44
3	Diah Sulistiyani	77
4	Fahda Niswatin Diana	76
5	Lifa Devi Kumalasari	80
6	Maulina Eka Lailatun Ni'mah	68
7	Natasya Aulia Anggraini	48
8	Nayla Novita Sari	80

9	Norma Intan Fitri Barokah	66
10	Nurul Afroh Suroya	47
11	Qorina Kafka Kamila	61
12	Raisya Mufida Syafni	78
13	Reyva Siti Muanissah	54
14	Rifaatin Zahrotun Nikmah	45
15	Rinna Afidhatul Farikhah	55
16	Sania Zahrotul Mukarromah	74
17	Syafiatul Akhya	80
18	Syafrida Najwa Arij	77
19	Tria Adlifa Desiana	48
20	Zalfa Kirana Khairunnisa	80
21	Agustin Meilani	76
22	Akhima Rohanjali	50
23	Amalia Safitri	72
24	Anifatul Maghfiroh	44
25	Annisa Zahrotun Naimah	66
26	Dina Mawar Intan	62
27	Fafirru Ilallah	78
28	Heni Nofita Sari	80
29	Irmadzatul Umma	58
30	Keysya Aulia Putri	67
31	Lingga Muallifatun Nashiroh	46
32	Lintang Fajar Arofah	48
33	Mahmuda Alladzi Wa`Adtah	64
34	Malia Qurrota`Aini	77
35	Nazhifatun Nazzwa Aulia	51
36	Nur Lathifur Rohman	70
37	Nurma Azizanatul Alya	68
38	Rona Prihatnisari	74
39	Salma Rohadatul Aisyi	67

40	Serena Aulia Putri	77
Jumlah		2606
Nilai Tertinggi		80
Nilai Terendah		44

Setelah mengetahui hasil jawaban angket dari variabel menghafal Al-Quran, maka langkah selanjutnya yaitu mencari rata-rata (*mean*) dari variabel X sebagai berikut:

Tabel 4.9
Statistics

Menghafal_Al-Quran

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		65.15
Median		67.50
Mode		80
Std. Deviation		12.567
Variance		157.926
Range		36
Minimum		44
Maximum		80

Setelah diketahui skor ideal keduanya, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori-kategori skor prestasi belajar Qur'an Hadits sebagai berikut:

$$\text{panjang interval} = \frac{H - L}{n \text{ kategori}}$$

Keterangan :

H : *Highest score* (nilai tertinggi)

L : *Lowest score* (nilai terendah)

n kategori : jumlah kategori yang diinginkan

$$\text{panjang interval} = \frac{H - L}{n \text{ kategori}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{80 - 44}{4} \\
 &= \frac{36}{4} \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

Dari hitungan tersebut, kemudian ditentukan interval dan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Interval Variabel Menghafal Al-Quran

Interval	Kategori	Jumlah Siswa
72 – 80	Sangat Baik	17
63 – 71	Baik	8
54 – 62	Cukup	5
44 – 53	Kurang Baik	10

Hasil di atas menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) dari variabel menghafal Al-Quran sebesar 65, sehingga menghafal Al-Qur'an kelas VIII di MTs N 2 Jepara adalah tergolong “baik” karena termasuk dalam interval skor 63 – 71.

- 2) Analisis data tentang prestasi belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara

Peneliti menyajikan data yang diperoleh untuk mengetahui prestasi belajar Qur'an Hadits, kemudian memasukkan data ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang diperoleh dari nilai ulangan harian setiap siswa sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Nilai Ulangan Harian Qur'an Hadits

No.	Nama	Nilai
1	Areta Royhana Desviona	96
2	Arim Widiyowati	71
3	Diah Sulistiyani	94
4	Fahda Niswatin Diana	91
5	Lifa Devi Kumalasari	97
6	Maulina Eka Lailatun Ni'mah	88
7	Natasya Aulia Anggraini	73
8	Nayla Novita Sari	96
9	Norma Intan Fitri Barokah	85
10	Nurul Afroh Suroya	73
11	Qorina Kafka Kamila	84
12	Raisya Mufida Syafni	92
13	Reyva Siti Muanissah	85
14	Rifaatin Zahrotun Nikmah	72
15	Rininna Afidhatul Farikhah	81
16	Sania Zahrotul Mukarromah	92
17	Syafiatul Akhya	88
18	Syafrida Najwa Arij	97
19	Tria Adlifa Desiana	71
20	Zalfa Kirana Khairunnisa	96
21	Agustin Meilani	97
22	Akhima Rohanjali	74
23	Amalia Safitri	93
24	Anifatul Maghfiroh	77
25	Annisa Zahrotun Naimah	83
26	Dina Mawar Intan	91
27	Fafirru Ilallah	88
28	Heni Nofita Sari	95
29	Irmadzatul Umma	97
30	Keysya Aulia Putri	87
31	Lingga Mualifatun Nashiroh	81
32	Lintang Fajar Arofah	72
33	Mahmuda Alladzi Wa`Adtah	85
34	Malia Qurrota`Aini	92
35	Nazhifatun Nazzwa Aulia	73

36	Nur Lathifur Rohman	92
37	Nurma Azizatul Alya	87
38	Rona Prihatnisari	80
39	Salma Rohadatul Aisyi	92
40	Serena Aulia Putri	82
Jumlah		3440
Nilai Tertinggi		97
Nilai Terendah		71

Setelah mengetahui hasil nilai dari variabel prestasi belajar Qu'ran Hadits, maka langkah selanjutnya yaitu mencari rata-rata (*mean*) dari variabel Y sebagai berikut:

Tabel 4.12
Statistics

Prestasi_Belajar

N	Valid	40
	Missing	0
Mean		86.00
Median		87.50
Mode		92
Std. Deviation		8.644
Variance		74.718
Range		26
Minimum		71
Maximum		97

Setelah diketahui skor ideal keduanya, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori-kategori skor prestasi belajar Qur'an Hadits sebagai berikut:

$$\text{panjang interval} = \frac{H - L}{n \text{ kategori}}$$

Keterangan :

H : *Highest score* (nilai tertinggi)

L : *Lowest score* (nilai terendah)
 n kategori : jumlah kategori yang diinginkan

$$\begin{aligned} \text{panjang interval} &= \frac{H - L}{\text{kategori}} \\ &= \frac{97 - 71}{4} \\ &= \frac{26}{4} \\ &= 6,5 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Dari hitungan tersebut, kemudian ditentukan interval dan kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Nilai Interval Variabel Prestasi Belajar Qur'an Hadits

Interval	Kategori	Jumlah siswa
92 – 98	Sangat Baik	16
85 – 91	Baik	9
78 – 84	Cukup	6
71 – 77	Kurang Baik	9

Hasil di atas menunjukkan nilai *mean* (rata-rata) dari variabel Prestasi Belajar Qur'an Hadits sebesar 86, sehingga prestasi belajar Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara adalah tergolong "baik" karena termasuk dalam interval skor 85 – 91.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan rumus analisis regresi sederhana. Dikatakan analisis regresi sederhana apabila terdapat hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

1) Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan

variabel menghafal Al-Quran mampu menjelaskan variabel prestasi belajar. Berikut ini hasil uji determinasi (R Square) yang diolah menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.14
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.828 ^a	.685	.677	4.913

a. Predictors: (Constant), Menghafal_Al-Quran

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan tabel perhitungan dan pengolahan menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0,828 dan nilai R Square sebesar 0,685 (68,5%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel menghafal Al-Quran memiliki pengaruh terhadap variabel prestasi belajar Qur'an Hadits sebesar 68,5%. Sedangkan 31,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain.

Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

No.	Interval Koefisien	Klasifikasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi di atas membuktikan pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits berada pada interval koefisien 0,80 – 1,000 dan interpretasinya masuk ke dalam kategori sangat kuat.

2) Uji F

Tabel 4.16
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1996.891	1	1996.891	82.740	.000 ^a
Residual	917.109	38	24.134		
Total	2914.000	39			

a. Predictors: (Constant), Menghafal_Al-Quran

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Berdasarkan tabel ANOVA di atas yang diolah dengan SPSS 16.0 menjelaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan (nyata) variabel *trust* (menghafal Al-Quran) terhadap variabel partisipasi (prestasi belajar). Dari *output* di atas terlihat bahwa F_{hitung} 82,740 dengan tingkat signifikansi Probabilitas $0,000 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

3) Uji t

Output dari hasil persamaan regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Persamaan Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.904	4.152		11.780	.000
	Menghafal_Al-Quran	.569	.063	.828	9.096	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Pada tabel *output* di atas, diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini, digunakan persamaan regresi sederhana berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : variabel terikat

a : harga Y apabila X = 0 (harga konstan)

b : koefisien korelasi regresi untuk variabel terikat

X : variabel bebas

$$Y = 48,904 + 0,569X$$

X = Menghafal Al-Quran

Y = Prestasi Belajar

Jika nilai X=0 akan diperoleh Y=48,904

Artinya nilai (a) konstanta sebesar 48,904 menunjukkan bahwa jika variabel menghafal Al-Quran (X) bernilai nol atau tetap, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa (Y) sebesar 48,904%. Koefisien regresi nilai (b) sebesar 0,569 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah, artinya jika menghafal Al-Quran ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0,569 satuan atau sebesar 56,9%.

Selain menggambarkan persamaan regresi hasil tabel di atas juga menampilkan uji signifikansi dengan uji t yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan (nyata) variabel menghafal Al-Quran terhadap variabel prestasi belajar Qur'an Hadits. Adapun sebelum mengambil keputusan, terlebih dahulu memperhatikan ketentuan berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak secara statistik adalah ada pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Quran terhadap prestasi Qur'an Hadits.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima secara statistik adalah tidak ada pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Quran terhadap prestasi Qur'an Hadits.

Berdasarkan tabel persamaan regresi diatas dapat diketahui juga nilai t_{hitung} menghafal Al-Quran sebesar 9,096. Sedangkan mencari nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (df) = $N-2 = 40-2 = 38$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,686 dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,096 > 1,686$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits. Dan dari hasil uji t juga diketahui nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits.

c. Analisis Lanjut

Pengujian hipotesis dapat menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, setelah diketahui nilai regresi (F_{hitung}), maka langkah selanjutnya menghubungkan antara nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Untuk pengujian

pengaruh parsial digunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Menghafal Al-Quran tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara.

H_a : Menghafal Al-Quran terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara.

Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji F dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima.

Selanjutnya menganalisis pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 16.0 diperoleh F_{hitung} sebesar 82,740 dikolerasikan dengan $F_{tabel} = (k ; n-k) = (1 ; 40-1) = (1 ; 39)$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah sebesar 4,09. Jadi $82,740 > 4,09$ berarti signifikan.

Pengujian hipotesis yang telah dilakukan di atas diperoleh hasil bahwa menghafal Al-Quran berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara. Hal ini dibuktikan dari hasil F_{hitung} sebesar 82,740 lebih besar dari F_{tabel} 4,09 maka hasil yang diperoleh adalah signifikan yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Dibuktikan juga dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,096 > 1,686$) dan dari hasil uji t juga diketahui nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara. Pembahasan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Data yang diperoleh maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Usaha menghafal Al-Quran siswa kelas VIII MTs N 2 Jepara

Menghafal Al-Quran merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh yang dilakukan, untuk mengingat-ingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Quran yang mengandung mukjizat ke dalam fikiran agar selalu ingat, dengan menggunakan metode dan strategi tertentu.⁷ Setiap orang yang ingin menghafal Al-Quran harus mempunyai persiapan yang matang agar proses hafalan dapat berjalan dengan baik dan benar. Beberapa persiapan yang harus dilakukan antara lain sebagai berikut: niat yang ikhlas, meminta izin kepada orang tua atau suami, mempunyai tekad yang kuat dan besar, istiqamah, harus berguru pada yang ahli, mempunyai akhlak terpuji, berdoa agar selalu sukses menghafalkan Al-Quran, memaksimalkan usia, dianjurkan menggunakan satu jenis Al-Quran.

Metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Quran adalah: *bin-nadzar, tahfidz, talaqqi, takrir, tasmi*'. Adapun dalam proses menghafal Al-Quran siswa akan terbiasa mengingat-ingat setiap huruf, kata, kalimat, serta dengan mudah memahami kandungannya juga. Sehingga dengan itu siswa dapat mendalami dan mengingat pelajaran karena sudah terbiasa menghafal.⁸ Dalam proses menghafal Al-Quran terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu persiapan yang matang, manajemen waktu, motivasi, usia, tempat menghafal.

Tingkat kesungguhan dalam menghafal Al-Quran siswa kelas VIII di MTs N 2 Jepara termasuk dalam kategori "baik" yang didapatkan dari angket menghafal Al-Quran diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 65, karena nilai tersebut termasuk dalam interval 63 – 71 yang berkategori "baik". Adapun siswa yang termasuk dalam kategori baik berjumlah 8 orang.

⁷Mhd. Ihsan, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN Kisaran." 157.

⁸Mahmudah, "Analisis Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Amiriyah Blogagung Banyuwangi." 72.

2. Prestasi belajar siswa mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi, tingkat penguasaan materi, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu dan diwujudkan dalam bentuk nilai atau skor setelah menempuh proses pembelajaran. Prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Adapun faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor kesehatan, motivasi, kondisi emosi yang stabil, minat. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal yaitu, faktor yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.⁹

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara termasuk dalam kategori "baik" yang didapatkan dari nilai ulangan harian Qur'an Hadits diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 86 karena nilai tersebut termasuk dalam interval 85 – 91 yang berkategori "baik". Adapun siswa yang termasuk kategori baik berjumlah 9 orang.

3. Pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara

Berdasarkan dari pengujian di atas diperoleh hasil dari pengaruh menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara sebesar 68,5% sedangkan 31,5% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Adapun berdasarkan dengan perhitungan nilai korelasi diperoleh sebesar 0,828. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut masuk dalam klasifikasi "korelasi sangat kuat", karena nilai korelasi masuk dalam interval 0,80 – 1,000. Hasil dari perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 82,740 dikolerasikan dengan $F_{tabel} = (k ; n-k) = (1 ; 40-1) = (1 ; 39)$ dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah sebesar

⁹Ahmad Syafi'i, Marfiyanto, dan Rodiyah, "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi." 122.

4,09. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($82,740 > 4,09$) berarti signifikan bahwa H_0 ditolak H_a diterima. Sedangkan dengan cara uji t diperoleh dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,096 > 1,686$) dan dari hasil uji t juga diketahui nilai *sig.* $0,000 < 0,05$ ini berarti terdapat pengaruh yang erat antara menghafal Al-Quran terhadap prestasi belajar Qur'an Hadits. Jadi dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Quran terdapat pengaruh yang signifikan dan positif terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VIII di MTs N 2 Jepara.

